



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Via Aplikasi Mobile Berbasis Fintech dan Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Karawang Barat

Abi Rafdi Al Azizi¹, Yanti², Lilis Lasmini³

^{1,2,3}Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstract

Received: 12 Desember 2023

Revised: 8 Januari 2024

Accepted: 16 Januari 2024

This research aims to determine the influence of accounting information systems via fintech-based mobile applications on the financial performance of MSMEs in West Karawang District and the influence of financial literacy on the financial performance of MSMEs in West Karawang District. This research method uses quantitative methods with data taken using primary data. The sampling technique was determined using the purposive sampling method. The samples taken in this research were 100 samples with the criteria of MSME business owners in West Karawang District who had been in business for at least one year. Data collection was carried out by distributing questionnaires via Google Forms. The data analysis technique used to process data in this research uses PLS with Smart PLS 4.0 software.

Keywords: *Application Mobile Based Fintech, Financial performance, Financial Literacy, Accounting Information Systems, MSMEs*

(*) Corresponding Author:

ak19abiazizi@mhs.ubpkarawang.ac.id, yanti@ubpkarawang.ac.id, lilislasmimi@ubpkarawang.ac.id

How to Cite: Azizi, A., Yanti, Y., & Lasmini, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Via Aplikasi Mobile Berbasis Fintech dan Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Karawang Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 1-12. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10959907>

PENDAHULUAN

Meningkatkan perkembangan pertumbuhan ekonomi adalah memperkuat sektor usaha mikro, kecil, dan menengah UMKM (Suaryansyah, 2022). Indonesia merupakan negara yang memiliki pelaku industri UMKM paling banyak yaitu sekitar 56,54 - 62,92 juta UMKM (Dinas Koperasi dan UMKM). Sektor UMKM ternyata dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM merupakan salah satu mesin penggerak ekonomi kerakyatan yang memberikan kontribusi penting bagi perekonomian Indonesia (Pratiwi, dkk., 2023; Suaryansyah, 2022). Di dalam sektor UMKM masih mempunyai beberapa masalah yaitu, Pelaku UMKM yang masih lemah dalam pengelolaan keuangan dan kemampuan manajemen usaha, dan penguasaan teknologi yang rendah, supaya UMKM terus tumbuh dan berkembang (Suaryansyah, 2022) Permasalahan yang umumnya dihadapi dalam meningkatkan keberhasilan UMKM, antara lain dalam aspek keuangan seperti kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan UMKM yang bermasalah tentang lemahnya aspek pencatatan laporan keuangan yang tidak akurat sehingga sulit mengetahui laporan keuangan yang baik dan benar (Ria, 2018).

Kabupaten Karawang memiliki 30 Kecamatan dengan jumlah pelaku UMKM sebanyak 52.210. Dan tercatat UMKM yang masih belum menggunakan aplikasi fintech atau sistem informasi akuntansi berjumlah yaitu 3.570. (Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Karawang). Sistem administrasi

pencatatan laporan keuangan UMKM, masih ada UMKM yang belum menggunakan aplikasi fintech atau sistem informasi akuntansi, kebanyakan masih manual dan menggunakan teknologi aplikasi yang sederhana semisal program komputer yang lazimnya sudah banyak dikenal khalayak seperti program excel ataupun penggunaan teknologi akuntansi yang kurang efektif dan efisien, akhirnya menyebabkan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan untuk membantu mengatasi permasalahan UMKM menjadi terhambat (Ria, 2018).

Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu subsistem yang sangat penting bagi organisasi yang pada penelitian. Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat telah membawa dampak bagi kehidupan manusia terutama dunia usaha pada saat ini. Teknologi merupakan proses yang kompleks dan terpadu yaitu melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan masalah-masalah dalam segala situasi serta mempunyai tujuan dan terkontrol. Penggunaan multimedia, informasi dan teknologi secara tepat membutuhkan keterampilan atau kemampuan profesional dalam aspek kognitif, performance, sikap dan produk, serta pengalaman tertentu yang memadai. Untuk itu diperlukan pematapan kemampuan yang baik bagi pelaku UMKM untuk dapat menyajikan laporan keuangan dan informasi yang baik (Ria, 2018).

Literasi keuangan adalah pemahaman dasar tentang suatu keuangan serta keterampilan untuk menerapkan informasi untuk membuat keputusan yang benar, baik bagi individu atau pelaku usaha (Hijir, 2022). Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM yaitu Literasi keuangan (Darmawan et al., 2019). Peningkatan dalam kemampuan mengelola keuangan menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kinerja usaha. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan mengenai konsep keuangan untuk mengambil keputusan secara efektif dan efisien mengenai keuangan (Darmawan et al., 2019). Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan mendapatkan beberapa keuntungan diantaranya yaitu dapat mengambil keputusan keuangan untuk masa depan dengan baik, memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan, mampu meminimalisir permasalahan keuangan yang terjadi untuk meningkatkan kesejahteraan. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Komang Agem Wismanjaya dan Desak Nyoman Sri Werastuti (2020), Yanti (2019) dan Sanistasya (2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kusumadewi (2017) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan (1) modal, (2) likuiditas, dan (3) profitabilitas (Jumingan, 2006).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012). Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat telah membawa dampak bagi kehidupan manusia terutama dunia usaha pada saat ini (Anita ria,2018). Teknologi merupakan proses yang kompleks dan terpadu yaitu melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan masalah- masalah dalam segala situasi serta mem punyai tujuan dan terkontrol (Ria, 2018).

Penggunaan multimedia, informasi dan teknologi secara tepat membutuhkan keterampilan/ kemampuan profesional dalam aspek kognitif, performance, sikap dan produk, serta pengalaman tertentu yang memadai (Ria, 2018; Rahmadhania, dkk., 2022). Untuk itu diperlukan pematapan kemampuan yang baik bagi pelaku UMKM untuk dapat menyajikan laporan keuangan dan informasi yang baik (Ria, 2018).

Melalui perkembangan teknologi, pencatatan akuntansi yang sangat sistematis dan rumit bukan lagi menjadi penghalang untuk tidak melakukan pembukuan akuntansi (Astiyah & Budiantara, 2023) Dengan hadirnya aplikasi akuntansi dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan yang dialami para pelaku UMKM (Astiyah & Budiantara, 2023). Kini banyak aplikasi yang dapat digunakan oleh pemilik usaha untuk mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan antara lain yaitu: Akuntansi-UKM, Buku Warung, SI APIK, dan lain sebagainya. Untuk dapat membantu para pelaku UMKM dalam memperbaiki pencatatan akuntansi, mereka dapat memanfaatkan pencatatan akuntansi digital tersebut. Namun, keberadaan UMKM belum lepas dari kendala, salah satunya adalah kendala yang berhubungan dengan kemampuan penggunaan teknologi (Astiyah & Budiantara, 2023). Manfaat dari penerapan sistem ini adalah semua pelaporan dan pengelolaan keuangan dapat tersinkronisasi (Yanti & Nurlaelasari, 2022).

Mempertimbangkan fakta-fakta yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dimana UMKM masih sering melakukan pencatatan manual. Namun, hasil penelitian sebelumnya terkait pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis fintech terhadap kinerja umkm menyatakan hasil yang tidak berpengaruh positif dan signifikan. Maka kebaharuan dari penelitian ini disajikan variabel literasi keuangan. Dengan begitu Penelitian perlu meneliti lebih dalam, berkaitan dengan hal tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menguji pengaruh sistem informasi Akutansi via aplikasi mobile berbasis Fintech Dan pengaruh Literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Karawang maka di rumuskan pertanyaan sebagai berikut.

RQ1 : Bagaimana pengaruh sistem informasi Akutansi via aplikasi mobile berbasis fintech terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Karawang Barat?

RQ2 : Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Karawang Barat?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif. Dengan data yang diambil berupa data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM didaerah kecamatan karawang yang berjumlah 3.570. metode penentuan sample pada penelitian kali ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Peneliti akan mengambil sampel sebanyak 100 sample. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dimana peneliti telah menentukan kriteria yang telah ditetapkan sebagai sample penelitian, dengan kriteria pemilik bisnis UMKM yang berlokasi di Kecamatan Karawang Barat, dan UMKM telah menjalani usaha setidaknya satu tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Variabel yang digunakan meliputi: Sistem informasi akuntansi via aplikasi berbasis fintech (X1), Literasi keuangan (X2), Kinerja keuangan (Y). Untuk menganalisis hubungan antar variabel dependen dan independent, maka penelitian ini menggunakan PLS dengan perangkat lunak Smart PLS 4.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

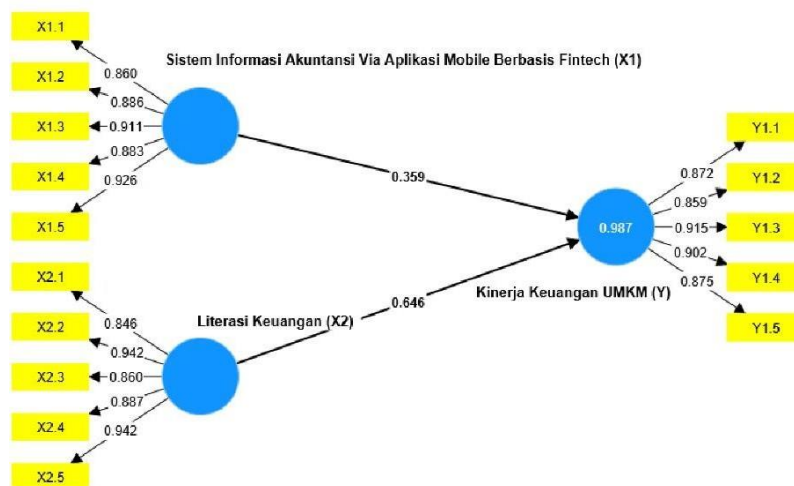
Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Pada tahapan ini, fokus utama adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas penelitian melalui penerapan Model Outer, yang mencakup pengujian reliabilitas, validitas konvergen, dan validitas diskriminan.

Convergent Vallidity

Dalam mengevaluasi Validitas Konvergen pengukuran model dengan menggunakan indikator reflektif, kita dapat mengamati tingkat korelasi antara indikator-indikator tersebut dengan skor konstruk. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai korelasi yang melebihi 0,7. Sebaliknya, jika nilai korelasi kurang dari 0,7, maka indikator tersebut dianggap tidak valid.

Gambar 2 *Outer Model*



Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Tabel 1 *Convergent Vallidity*

	X1	X2	Y
X1.1	0.860		
X1.2	0.886		
X1.3	0.911		
X1.4	0.883		
X1.5	0.926		
X2.1		0.846	
X2.2		0.942	
X2.3		0.860	
X2.4		0.887	
X2.5		0.942	
Y1.1			0.872
Y1.2			0.859
Y1.3			0.915
Y1.4			0.902
Y1.5			0.875

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Dengan nilai korelasi yang melebihi 0,7, temuan dalam Tabel 1 mengindikasikan bahwa setiap indikator variabel dapat dianggap memiliki Validitas yang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk analisis lebih lanjut.

Discriminant Validity

Pada tahapan ini, fokus utama adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas penelitian melalui penerapan Model Outer, yang mencakup pengujian reliabilitas, validitas konvergen, dan validitas diskriminan.

Tabel 2 *Discriminant Validity*

	X1	X2	Y
X1.1	0.860	0.860	0.846
X1.2	0.886	0.885	0.875
X1.3	0.911	0.885	0.883
X1.4	0.883	0.801	0.872
X1.5	0.926	0.806	0.866
X2.1	0.772	0.846	0.859
X2.2	0.885	0.942	0.915
X2.3	0.860	0.860	0.846
X2.4	0.846	0.887	0.885
X2.5	0.885	0.942	0.915
Y1.1	0.883	0.801	0.872
Y1.2	0.772	0.846	0.859
Y1.3	0.885	0.942	0.915
Y1.4	0.871	0.886	0.902
Y1.5	0.886	0.885	0.875

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa Variabel Sistem Informasi Akuntansi Via Aplikasi Mobile Berbasis Fintech dan Variabel Literasi Keuangan memiliki tingkat validitas diskriminan yang tinggi terhadap variabel X1, X2, dan Y. Variabel Kinerja Keuangan UMKM juga memiliki validitas diskriminan yang baik terhadap X1 dan X2, meskipun sedikit lebih rendah. Kesimpulannya, ketiga variabel ini dapat dibedakan dengan baik dari satu sama lain.

Construct Reability and Validity

Sistem Informasi Akuntansi melalui Aplikasi Mobile Berbasis Fintech, Literasi Keuangan, dan serta Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah seluruh variabel independen dan dependen yang dicontohkan dalam analisis ini.

Tabel 3. *Cronbach's Alpha, Composite Reliability dan Average Variance*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.931	0.932	0.948	0.783
X2	0.938	0.940	0.953	0.804
Y1	0.937	0.937	0.952	0.799

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Semua variabel penelitian telah memenuhi persyaratan reliabilitas dengan baik, sebagaimana tergambar dalam Tabel 3. Tabel ini mengindikasikan bahwa nilai Alpha Cronbach untuk setiap variabel melebihi ambang batas 0,7, menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik dalam konstruk masing-masing. Lebih lanjut, setiap variabel juga memenuhi persyaratan ketahanan komposit dengan nilai yang melebihi 0,7, menunjukkan bahwa keandalan keseluruhan konstruk dapat dipertahankan. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap variabel mencapai nilai lebih dari 0,5, mengindikasikan bahwa persyaratan validitas konvergen telah terpenuhi atau bahwa struktur konstruk dapat dipercaya.

Uji Model Struktural (Inner Model)

Koefisiensi Determinan (R^2)

Dalam pengolahan data menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4, berikut adalah nilai-nilai R-Square yang telah dihasilkan:

Tabel 4 *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Y	0.987	0.987

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y) memiliki R-square 0.987, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4. Nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa kinerja UMKM menempati persentase besar sebesar 98,7%. Ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi Via Aplikasi Mobile Berbasis Fintech dan Variabel Literasi Keuangan mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM sebesar 98,7%, dan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini hanya mempengaruhi 1,3% dari total.

Tabel 5 Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Y	0.646	0.655	0.041	15.953	0.000
X2 -> Y	0.359	0.350	0.042	8.484	0.000

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Tabel 5 *Path Coefficients* ini, terdapat dua hubungan yang dianalisis, yaitu X1 ke Y dan X2 ke Y. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua hubungan tersebut memiliki nilai koefisien jalur yang positif (0.646 untuk X1 -> Y dan 0.359 untuk X2 -> Y) dan sangat signifikan (P values = 0.000), yang mengindikasikan bahwa hubungan tersebut kuat dan signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa baik Sistem Informasi Akuntansi Via Aplikasi Mobile Berbasis Fintech (X1) maupun Literasi Keuangan (X2) memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap Kinerja UMKM (Y) dalam konteks analisis data yang dilakukan dengan SmartPLS 4 pada tahun 2023.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Via Aplikasi Mobile Berbasis Fintech Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil analisis dalam Tabel 5 menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel X1 (Sistem Informasi Akuntansi Via Aplikasi Mobile Berbasis Fintech) dan variabel Y (Kinerja Keuangan UMKM). Dalam konteks ini, hubungan positif mengindikasikan bahwa ketika nilai X1 meningkat, maka nilai Y juga cenderung meningkat. Artinya, adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi melalui Aplikasi Mobile Berbasis Fintech dalam UMKM berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Selain itu, hubungan ini juga dianggap signifikan secara statistik. Hal ini dapat dilihat dari nilai p yang sangat rendah (0.000). Nilai p yang rendah mengindikasikan bahwa temuan ini tidak terjadi secara kebetulan, tetapi memang mencerminkan hubungan yang kuat dan signifikan dalam populasi. Dengan kata lain, kita memiliki keyakinan tinggi bahwa pengaruh positif Sistem Informasi Akuntansi melalui Aplikasi Mobile Berbasis Fintech terhadap kinerja keuangan UMKM adalah sesuatu yang nyata dan dapat diandalkan.

Hasil ini memiliki implikasi penting dalam konteks penelitian atau pengukuran tersebut, karena menyoroti pentingnya penerapan teknologi informasi, khususnya Sistem Informasi Akuntansi berbasis fintech, dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Ini juga dapat memberikan dasar bagi kebijakan atau praktik bisnis yang lebih baik dalam mendukung UMKM melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam aspek akuntansi dan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astari (2022), (Wardani & Darmawan, 2020) dan (Wulan, 2017) menemukan bahwa penggunaan Fintech memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil analisis yang terdapat dalam Tabel 5 mengungkapkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel X2 (Literasi Keuangan) dan

variabel Y (Kinerja Keuangan UMKM). Dalam konteks ini, hubungan positif mengindikasikan bahwa ketika tingkat literasi keuangan (X2) meningkat, kinerja keuangan UMKM (Y) cenderung meningkat juga. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi di kalangan UMKM dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan mereka. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa hubungan antara X2 dan Y signifikan secara statistik. Ini terlihat dari nilai p yang sangat rendah (0.000) yang dihasilkan dari analisis. Nilai p yang rendah mengindikasikan bahwa hubungan antara literasi keuangan (X2) dan kinerja keuangan UMKM (Y) bukanlah hasil kebetulan, melainkan mencerminkan hubungan yang kuat dan signifikan yang ada dalam populasi.

Temuan ini memiliki implikasi penting dalam konteks penelitian atau pengukuran tersebut. Menunjukkan pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM, yang merupakan sektor yang sangat vital dalam perekonomian. Hasil ini dapat memberikan dasar bagi perluasan upaya pendidikan dan pelatihan dalam literasi keuangan bagi UMKM, serta mendukung pembuatan kebijakan yang lebih baik untuk mempromosikan peningkatan kinerja keuangan dalam sektor tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahma Eka Putri (Putri et al., 2022), (Alamsyah, 2020) dan (Rumain et al., 2021) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Via Aplikasi Mobile Berbasis Fintech secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Semakin baik penerapan teknologi informasi, khususnya fintech, semakin meningkat kinerja keuangan UMKM. Hasil ini bukan kebetulan, melainkan mencerminkan hubungan yang kuat dan signifikan dalam populasi. Dengan demikian, mendukung UMKM dalam mengadopsi teknologi ini dapat menjadi strategi efektif untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka.

Tingkat literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan di kalangan UMKM, semakin baik kinerja keuangan mereka. Signifikansi statistik dari hubungan ini mengonfirmasi bahwa hasil ini bukan kebetulan dan mencerminkan hubungan yang kuat dan signifikan dalam populasi. Peningkatan literasi keuangan di kalangan UMKM juga merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan. Oleh karena itu, perlu mempromosikan pendidikan dan pelatihan dalam literasi keuangan, serta mengimplementasikan kebijakan yang mendukung upaya ini untuk membantu sektor UMKM tumbuh lebih baik dalam perekonomian.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa baik penerapan teknologi informasi maupun peningkatan literasi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hal ini, pada akhirnya, dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor UMKM dalam perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di kota gorontalo. *ForumEkonomi*, 22(2), 245–255.
- Alfonsa Dian Sumarna, N. L. (2021). *PENGUATAN LITERASI KEUANGAN UNTUK KEBERLANGSUNGAN FINANSIAL UMKM MELALUI STRATEGI PENDANAAN BERBASIS FINTECH REINFORCEMENT*. 5(2), 119–133.
- Ariani, A., & Utomo, M. N. (2017). Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Tarakan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 13(2), 99–118. <https://doi.org/10.33830/jom.v13i2.55.201>
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*.
- Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Ukm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Strategik dan Simulasi Bisnis*, 3(1), 68–81. <https://doi.org/10.25077/mssb.3.1.68-81.2022>
- Astiyah, A., & Budiantara, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pelaku UMKM untuk Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler di Dusun Bugel Sampang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 28(1), 76–86.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Eriswan, W. A. (2020). *Analisa sistem penerimaan sistem informasi manajemen rumah sakit petala bumi menggunakan metode TAM*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fahlevi, P., & Dewi, A. O. P. (2020). Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 103–111.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*. Alfabeta. <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=49247&lokasi=lokal>
- Hanifah, T. R., & Mukhlis, I. (2022). Pengaruh Efektivitas, Hedonis, Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Malang Dalam Menggunakan Layanan ShopeePay: Pendekatan Technology Acceptance Model. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(2), 69–83. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i2.2711>
- Hetika, & Faidah, Y. A. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Untuk Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus pada Usaha Konveksi “Very Convection”). *Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 54–

61. <http://www.ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/1686>
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(01), 147–156. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Ikatan Akuntan Indonesia*. <https://e-journal.uajy.ac.id/16861/3/MM025052.pdf>
- Jumingan. (2006). *Analisis laporan keuangan*. Bumi Aksara.
- Komang Agem Wismanjaya, D. N. S. W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan dan Minat Menggunakan E-commerce terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), 191–202. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/25918>
- Kusumadewi, N. R. (2017). Pengaruh Locus of Control dan Financial Literacy terhadap Kinerja UKM pada Pelaku UKM Desa Rawa. *Prosiding Seminar Nasional dan call for papers*, 5(November), 915–924. <http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/viewFile/487/523>
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Luckandi, D. (2019). Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan Fintech Pada UMKM Di Indonesia: Pendekatan Adaptive Structuration Theory. *Jiko - Stmik Akakom Yogyakarta*, 4(1), 1–86.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Ni Made Intan Piliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, K. A. K. (2020). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 173–194. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.35>
- Pratisto, A. (2009). *Statistik menjadi mudah dengan SPSS 17*. Elex Media Komputindo.
- Pratiwi, W. D., Nurfadilah, K. D., & Karim, A. A. (2022). PELATIHAN KEMAMPUAN BERBICARA DI DEPAN UMUM BAGI PELAKU UMKM DI DESA MUARABARU KECAMATAN CILAMAYA WETAN KABUPATEN KARAWANG. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(10), 3856-3865.

- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69.
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1664–1676.
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3638-3651.
- Remund, D. L. (2020). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of consumer affairs*, 44(2), 276– 295.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio e-kons*, 10(3), 207. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2900>
- Risnaningsih, R. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1).
- Roestanto, A. (2017). Literasi Keuangan. *Yogyakarta: Istana Media*.
- Rumain, I. A. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(08).
- Sabana, B. (2018). Entrepreneur Financial Literacy, Financial Access, Transaction Costs and Performance of Micro Enterprises in Nairobi City County, Kenya. *International Journal of Research in Management, Economics and Commerce*, 231.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Suaryansyah, B. (2022). Peran Fintech (Aplikasi Stroberi Kasir) Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Belitung. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 92–107. <https://doi.org/10.47747/jismab.v3i2.729>
- Suryanto, S., Rusdin, R., & Dai, R. M. (2020). Fintech As a Catalyst for Growth of Micro, Small and Medium Enterprises in Indonesia. *Academy of Strategic Management Journal*, 19(5), 1–12.
- Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 170.b <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25947>
- Wulan, V. R. (2017). Financial Technology (fintech) a New Transaction in Future. *JEECS (Journal of Electrical Engineering and Computer*

- Sciences*), 2(1), 177–182.
<https://doi.org/10.54732/jeeecs.v2i1.160>
- Yanti, & Nurlaelasari, E. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis WEB sebagai Transparansi dan Sinkronisasi dalam Pengelolaan BUMDES Kabupaten Karawang. *AKUISISI Jurnal Akuntansi* , 18(1), 74–85.<http://dx.doi.org/10.24217>
- Yanti, W. I. P., & Fakultas. (2019). *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MOYO UTARA*. 2(1).
<http://sahabatpegadaian.com/keuangan/inklusi-keuangan>
- Zulkarnain, M., Astuti, Y., Krisniawati, K., & Mukarramah, M. (2020). Perbandingan Kinerja Keuangan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. *Akuntabel*, 17(1), 62–69.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Akuntabel>